

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus

#### 1. Sejarah Berdirinya MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Ma'arif (MA NU Ma'arif) semula bernama Madrasah Aliyah Mu'allimin Nahdlatul Ulama yang lokasinya terletak di Jl. AKBP R. Kusumadya No. 2 Kudus berdekatan dengan lokasi SMU Islam Al-Ma'ruf Kudus, dengan status Terdaftar. Sejak tahun pelajaran 1994/1995 atas kesepakatan Pengurus Jam'iyah NU Cabang Kudus, MA Mu'allimin NU direlokasikan ke wilayah Kecamatan Kaliwungu, tepatnya di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, yang proses penanganannya diserahkan kepada team relokasi yang telah dibentuk oleh Jam'iyah NU Cabang Kudus. Tindakan ini diambil dengan pertimbangan bahwa sejak tahun pelajaran 1993/1994 siswa MA Mu'allimin NU peserta EBTANAS adalah merupakan siswa terakhir, di samping itu di wilayah Kecamatan Kaliwungu belum ada madrasah aliyah swasta. Sesuai dengan namanya, MA Mu'allimin NU hanya menerima siswa baru putra saja.

Mengamati perkembangan kuantitas siswa yang kurang menggembirakan, pengurus mengambil langkah dengan mengganti nama MA Mu'allimin NU menjadi MA NU Ma'arif sejak tanggal 6 Mei 1999 (sesuai SK. Pengurus No. 005/MRF/SK/E.1/V/1999 tanggal 6 Mei 1999 tentang: Penetapan Perubahan Nama dan Cap Madrasah MA Mu'allimin NU Kudus). Dengan adanya perubahan nama tersebut, maka sejak tahun pelajaran 1999/2000 MA NU Ma'arif mulai menerima siswa baru putra-putri walaupun perkembangan jumlah siswa-siswinya mengalami pasang surut, namun yang jelas kuantitasnya lebih meningkat jika dibandingkan dengan sewaktu hanya menerima siswa (putra) saja. Guna meningkatkan status MA NU Ma'arif, Pengurus, Komite Madrasah dan Pelaksana Pendidikan berusaha membenahinya baik segi kelembagaan maupun dari operasionalnya. Keinginan tersebut dapat dilaksanakan setelah MA NU Ma'arif diakreditasi oleh Dewan Akreditasi Kanwil Dep. Agama Propinsi Jawa Tengah pada tanggal, 23 Maret 2006.

Berdasarkan hasil akreditasi Madrasah Aliyah Nomor: Kw.11.4/4/PP.03.2/625.19.03/2006 tanggal, 17 April 2006, MA NU Ma'arif sebagai Madrasah TERAKREDITASI dengan peringkat: B (Baik).Selanjutnya pada tahun 2008 ada dermawan Nahdliyyin bernama Bapak H. Eko Hartono berkenan mewakafkan tanah hak miliknya seluas 2.660 M<sup>2</sup> kepada Pengurus Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Kecamatan Kaliwungu untuk kegiatan pendidikan dan sosial. Maka oleh karena perkembangan input peserta didik MA NU MA'ARIF semakin meningkat sementara lokasi yang ada (tanah wakaf H. Rohmat) sangat terbatas maka dibangunlah tiga lokal di atas tanah wakaf Bapak H. Eko Hartono sebagai kampus 2 MA NU MA'ARIF dengan kampus 1 berjarak kurang lebih 0,5 KM. Sehubungan dengan masa periode akreditasi 5 (lima) tahun dan berakhir maka pada tahun 2016 MA NU Ma'arif kembali mengikuti Akreditasi dengan hasil peringkat: B+ dengan nilai 83 (Delapan puluh tiga). Demikian latar belakang historis MA NU MA'ARIF Kudus.<sup>1</sup>

## 2. Letak Geografis MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus

Secara geografis MA NU Ma'arif berlokasi di jalan Kudus Jepara. KM.5 desa Kedungdowo kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. Letaknya strategis karena dekat dengan jalan raya Kudus Jepara, sehingga akses ke lokasi MA NU Ma'arif sangat mudah. MA NU Ma'arif memiliki luas tanah 4090 M<sup>2</sup>, lebih jelasnya letak MA NU Ma'arif berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Klisat Mijen
- b. Sebelah Selatan : Desa Garung Kidul
- c. Sebelah Timur : Desa Garung Lor
- d. Sebelah Barat : Desa Jetak Kedungdowo.<sup>2</sup>

## 3. Visi, Misi, dan Tujuan

### a. Visi

Unggul Dalam Prestasi, Berakhlaqul Karimah  
Berdasarkan Iman Taqwa, Dan Wawasan  
*Ahlussunnah Wal Jama'ah.*

<sup>1</sup> Dokumentasi Profil MA NU Ma'arif Kudus, 9 Maret 2022.

<sup>2</sup> Dokumentasi Letak Geografis MA NU Ma'arif Kudus, 9 Maret 2022.

b. Misi

- 1) Melaksanakan Pembelajaran Dan Bimbingan Secara Efektif Sehingga Siswa Berprestasi Secara Optimal
- 2) Menumbuhkan Semangat Keunggulan Kepada Semua Warga Madrasah
- 3) Memaksimalkan Potensi Madrasah
- 4) Membiasakan Budi Pekerti Yang Luhur Dalam Kehidupan Sehari-Hari
- 5) Menanamkan Keimanan Dan Ketaqwaan Dengan Membekali Ilmu Pengetahuan Agama Dalam Kehidupan Bermasyarakat
- 6) Menanamkan Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

c. Tujuan

Membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang mampu melaksanakan pembangunan manusia seutuhnya menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945 di bawah ridho Allah SWT.<sup>3</sup>

**4. Profil MA Ma'arif Kedungdowo Kudus**

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MA NU MA'ARIF
- 2) Status Madrasah : Swasta
- 3) Nama Yayasan : BPPMNU Ma'arif (Pengurus) / LP MA'ARIF NU
- 4) Alamat/Telp./Kode Pos : Jl. Jepara Km. 5 Kedungdowo No.112, Desa Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.
- 5) Nomor Telepon : (0291) 4248040
- 6) Kode Pos : 59361
- 7) Tahun Pendirian : 1999/2000
- 8) Nomor Surat Ijin Operasional : Wk/5.a/PP.03.2/2368/2002
- 9) Nomor Piagam Pendirian Madrasah : Wk/5.a/PP.03.2/2368/2002 Tgl,30 Desember 2002

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MA NU Ma'arif Kudus, 9 Maret 2022.

- 10) Nomor Statistik Madrasah : 131233190002
  - 11) NPSN : 20363084
  - 12) Nilai Akreditasi / tahun : B (83) / 2016
  - 13) Nama Kepala Madrasah : H. Zamroni, M.E.
- b. Peserta Didik, Sarana, dan Prasarana
- 1) Peserta Didik

**Tabel 4. 1 Jumlah Peserta Didik**

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah siswa			Ket.
		L	P	Jumlah	
X	4	48	71	119	
XI	3	35	58	93	
XII	4	33	82	115	
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>116</b>	<b>211</b>	<b>327</b>	

2) Sarana Prasarana

- a) Status gedung : Milik sendiri
- b) Sifat : Permanen
- c) Jumlah ruang : 32 ruang
- d) Jumlah kelas : 11 ruang
- e) Luas tanah seluruhnya : 4090 M<sup>2</sup>
  - Luas tanah untuk dibangun : - M<sup>2</sup>
  - Luas tanah kebun madrasah : - M<sup>2</sup>
  - Luas tanah pekarangan madrasah : 1791 M<sup>2</sup>
  - Luas tanah yang sudah dibangun : 1112 M<sup>2</sup>
  - Luas lapangan olahraga : - M<sup>2</sup>
  - Luas halaman/taman : 1287 M<sup>2</sup>
- f) Luas bangunan : 1287 M<sup>2</sup>

g) Status tanah			
	: Hak milik		
h) Keadaan gedung			
➤ Ruang belajar	: 11 buah, dengan luas	616	
	M <sup>2</sup>		
➤ Ruang kepala madrasah	: 1 buah, dengan luas	24	M <sup>2</sup> 1
➤ Ruang dewan guru	: 1 buah, dengan luas	56	M <sup>2</sup>
➤ Ruang tata usaha	: 1 buah, dengan luas	42	M <sup>2</sup>
➤ Ruang BK	: 1 buah, dengan luas	10	M <sup>2</sup>
➤ Ruang UKS/PPPK/PMR	: 12 buah, dengan luas	12	M <sup>2</sup> 1
➤ Ruang alat olahraga	: - buah, dengan luas	-	M <sup>2</sup>
➤ Ruang ganti pakaian	: - buah, dengan luas	-	M <sup>2</sup>
➤ Ruang perpustakaan	: 1 buah, dengan luas	24	M <sup>2</sup>
➤ Ruang tamu	: 1 buah, dengan luas	6	M <sup>2</sup>
➤ Kantor koperasi guru	: - buah, dengan luas	-	M <sup>2</sup>
➤ Kantor koperasi siswa	: - buah, dengan luas	-	M <sup>2</sup>
➤ Kantor OSIS	: 1 buah, dengan luas	6	M <sup>2</sup>

➤	Laboratorium Bahasa		
	: - buah, dengan luas		-
	M <sup>2</sup>		
➤	Laboratorium Fisika		
	: - buah, dengan luas		-
	M <sup>2</sup>		
➤	Laboratorium Kimia		
	: - buah, dengan luas		-
	M <sup>2</sup>		
➤	Laboratorium Biologi		
	: - buah, dengan luas		-
	M <sup>2</sup>		
➤	Laboratorium Lain		
	: - buah, dengan luas		-
	M <sup>2</sup>		
➤	Gedung olahraga		
	: - buah, dengan luas		-
	M <sup>2</sup>		
➤	Gedung asrama		
	buah, dengan luas	-	M <sup>2</sup>
➤	Sanggar pramuka		
	: - buah, dengan luas		-
	M <sup>2</sup>		
➤	Rumah Dinas		
	: - buah, dengan luas		-
	M <sup>2</sup>		
➤	Rumah penjaga madrasah		
	: - buah, dengan luas		-
	M <sup>2</sup>		
➤	Bangsral sepeda		
	buah, dengan luas	12	M <sup>2</sup>
➤	Tempat Ibadah/ Musholla		
	: 1 buah, dengan luas		24
	M <sup>2</sup>		
➤	Kamar mandi / WC		
	: 5 buah, dengan luas		12
	M <sup>2</sup>		

- c. Kurikulum yang dipakai : Kurikulum 2013
- d. Letak lokasi Madrasah : Daerah Transisi Pedesaan.<sup>4</sup>

**5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan**

- a. Nama Kepala Madrasah : H. Zamroni, M.E.
- b. NIP : -
- c. Jumlah Wakil Kepala Madrasah : 4 orang
- d. Jumlah Guru : PNS 1 orang. Non PNS 17 orang
- e. Jumlah Guru BK : PNS - orang. Non PNS 1 orang
- f. Pendidikan Guru / BK : S.2 4 orang  
S.1 11 orang  
SLTA/Ponpes 1 orang
- g. Jumlah Tenaga TU : PNS - orang. Non PNS 5 orang
- h. Jumlah Tenaga Laboratorium : PNS - orang. Non PNS - orang
- i. Jumlah Tenaga Perpustakaan : PNS - orang. Non PNS 1 orang
- j. Tenaga Lainnya : PNS - orang.  
Non PNS 1 orang.<sup>5</sup>

**Tabel 4. 2 Daftar Nama Guru**

No	Nama	L/P	Tpt	Tanggal Lahir	Jabatan	Pendi dikan	Statu s
1.	Zamroni, M.E	L	Kds	08/04/1971	Kepala Madrasah	S2/S TAIN	GT
2.	Mahmudi, S.Pd.I	L	Kds	01/08/1975	Guru BK/wk.kesisw aan	S1/U NU	GT
3.	Ali Fathan, ST	L	Kds	19/12/1977	Wk. Kurikulum	S1/U MM	GT

<sup>4</sup> Hasil Observasi di MA NU Ma'arif Kudus, 9 Maret 2022.

<sup>5</sup> Hasil Observasi di MA NU Ma'arif Kudus, 9 Maret 2022.

4.	Akhmadus Samawat,S. Ag	L	Kds	22/04/1970	Wk. Sarpras	S1/IA IN	GT
5.	Fathul 'Alim, S.Pd.	L	Kds	23/09/1980	Wk. Humas	S1/UNIS NU	GT
6.	Moch. Anwar Bagus, SH	L	Kds	09/05/1966	Guru	S1/U NISS ULA	GT
7.	H. M. Sholikhhan, S.Ag	L	Kds	01/04/1969	Guru	S1/II Q	GT
8.	Efy Rachmawati, S.Sos,M.pd	P	Kds	20/09/1974	Guru	S2/U NS	GT
9.	Drs. H. Afif Rokhani, MM.	L	Kds	05/02/1960	Guru	S1/U MK	GTT
10.	H. Yusuf Ilhami, M.PdI	L	Kds	29/08/1977	Guru	S2/U NWA HAS	GT
11.	Fauzan Akbar, SHI	L	Kds	01/12/1984	Guru	S1/U NSIQ	GT
12.	Dewi Muthohharoh, S.Pd	P	Kds	10/09/1987	Guru	S1/UNNES	GT
13.	KH. Ahmad Radjab	L	Kds	19/08/1959	Guru	Ponpes	GT
14.	Muhammad Ibnu Wafa, S.Pd	L	Kds	03/05/1990	Guru	S1/U MK	GTT
15.	Fitrianingsih, S.Pd	P	Kds	03/05/1990	Guru	S1/U NNE S	GT



16.	Tiara Intani Dewi, S.Pd	P	Kds	13/10/1992	Guru	S1/UNNES	GT
17.	Umi Syafa'ah, S.Pd.I	P	Kds	17/05/1991	Guru	S1/UNISNU	GT
18.	Tugiyono, S.Pd	L	Yog	15/02/1969	Guru	S1/UNDIRIP	GTT
19.	M. Ulin Nuha, M.Pd.	L	Kds	24/03/1994	Guru	S2/IAIN	GTT
20.	Sunarto, S.E	L	Kds	21/09/1992	Ka TU	S1/IAIN	PT
21.	Ririn Sholikhan, S.Pd.I	P	Kds	01/08/1989	Staf TU	S1/STAIN	PT
22.	Habib Tanwir, S.Pd	L	Kds	21/06/1991	Staf TU	S1/IAIN	PTT
23.	M. Khoirul Fikri Maulana, S.Ag	L	Kds	21/02/1996	Perpustakaan	S1/UN	PTT
24.	Via Maulida, S.Mat	P	Kds	10/08/1998	Staf TU	S1/UN	PTT
25.	Nor Hidayah	P	Kds	21/10/1998	Kebersihan	SMP	PTT

## B. Deskripsi data

### 1. Deskripsi Data Terkait Pembelajaran Daring Dan Kreativitas Guru Akidah Akhlak Kelas X Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Daring Di MA NU Ma'arif Kudus

*Covid-19* di Indonesia kini telah mempengaruhi seluruh masyarakat Indonesia bahkan dunia, dan dampaknya telah membatasi beberapa domain seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Wabah *Covid-19* telah menimbulkan beberapa perubahan dan memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat Indonesia. Dampak pandemi di setiap bidang kehidupan sangat terasa, khususnya di bidang pendidikan.

Seperti yang disampaikan oleh Ririn Sholikhah, S.Pd.I., pada masa pandemi seperti ini MA NU Ma'arif Kudus menerapkan pembelajaran daring dalam aktivitas pembelajaran yang dijalani, proses pembelajaran dilakukan dengan sistem daring melalui berbagai media atau aplikasi yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran seperti halnya *google classroom*, *E-Learning*, dan *WA grup kelas*.<sup>6</sup>

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dijalani oleh peserta didik ini tentu saja tidak akan bisa berjalan lancar tanpa adanya dukungan fasilitas yang diberikan dari pihak madrasah kepada para peserta didik. tentu saja fasilitas yang diberikan pihak madrasah kepada peserta didik ini semata-mata untuk memudahkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, di antara fasilitas yang diberikan oleh pihak madrasah kepada peserta didik adalah paket data, dan platform website yang khusus digunakan oleh MA NU Ma'arif Kudus dalam melaksanakan proses pembelajaran selain itu MA NU Ma'arif Kudus, selain itu pihak kepala madrasah juga memberikan kebebasan kepada bapak ibu guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan belajar akan mudah tercapai. Seperti yang disampaikan oleh bapak Zamroni, M.E. selaku Kepala Sekolah MA NU Ma'arif Kudus:

“Kalau fasilitas selalu kami sediakan, misalnya laptop atau komputer, jaringan internet, atau lainnya. Selain itu kami juga menyediakan platform website yang dapat

---

<sup>6</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

digunakan anak-anak dalam proses belajar. Kami membebaskan guru untuk menggunakan pembelajaran model apapun yang penting tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai”<sup>7</sup>

Dalam proses pembelajaran daring seperti ini peserta didik seringkali merasakan jenuh dalam menjalani aktivitas belajar, untuk mengantisipasi hal tersebut tentu saja kreativitas guru di sini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran guru senantiasa memberikan inovasi sehingga pembelajaran lebih menarik dan tentu saja akan mempermudah dalam mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai. Dalam hal ini guru MA NU Ma’arif Kudus dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, di antara kreativitas guru MA NU Ma’arif Kudus adalah dengan cara menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat dengan mudah dipahami peserta didik, selain itu guru juga memanfaatkan media-media pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ririn Sholikhah, S.Pd.I.:

“Tentu saja kita menggunakan berbagai media pembelajaran ketika menyampaikan materi kepada peserta didik, pembuatan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, Selanjutnya, memberikan penugasan kepada siswa setelah jam pembelajaran. Lalu, memaksimalkan aplikasi yang sudah digunakan selama pembelajaran. Jika perlu kita berikan video penunjang untuk pembelajaran tertentu agar siswa lebih mudah mempelajarinya.”<sup>8</sup>

Di dalam kelas, pengajar tidak hanya menggunakan satu media, tetapi menggabungkannya dengan media lain untuk

---

<sup>7</sup> Zamroni, M.E., wawancara oleh penulis, 9 Maret 2022, Wawancara 1, transkrip.

<sup>8</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

memudahkan siswa memahami konten yang disajikan oleh guru. Guru dapat lebih mudah memantau muridnya secara bersamaan karena ada begitu banyak alat yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran online. Selama wabah *Covid-19*, kemampuan seorang guru untuk menggunakan media pembelajaran online dapat diamati dari bagaimana instruktur mengubah materi saat ini.

“Seperti kebanyakan sekolah lain mbak, pembelajaran daring di MA NU Ma'arif Kudus dilaksanakan secara daring dari rumah menggunakan aplikasi seperti *google classroom*, *E-Learning*, dan WA grup kelas. Kami juga menggunakan *power point*, pdf, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya lewat WA grup kelas.”

Penggunaan media pembelajaran yang efektif meningkatkan prestasi harus didasarkan pada pilihan media yang familiar dengan guru dan juga siswa. Artinya sederhana dan dapat dioperasikan dengan mudah oleh yang bersangkutan. Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta untuk mencapai tujuan pembelajaran harus didasarkan pada pertimbangan dan pengetahuan dari keterampilan guru membuat, menggunakan, dan menilai keefektifannya.

Dalam menyajikan pembelajaran guru tidak serta merta hanya membagikan materi dan tugas tetapi juga tanpa memperhatikan kaidah-kaidah pembelajaran sama seperti pembelajaran tatap muka. Yang pertama salam, pemberian motivasi semangat belajar, penyampaian tujuan pembelajaran sesuai KD, dilanjutkan absen dari masing-masing siswa melalui website media pembelajaran daring yang digunakan dalam kelas tersebut dan absen. Kemudian guru menyampaikan materinya disertai dengan pemberian tugas kepada siswa. Di dalam penilaian dan pengumpulan tugas. Proses pengumpulan tugas dapat dilakukan peserta didik melalui *E-mail*, *whatsApp*, *Google Classroom*, atau *Google Drive* pada hari itu juga.

## 2. Deskripsi Data Terkait Karakter Disiplin Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Daring Di MA NU Ma'arif Kudus

Dalam sebuah proses pembelajaran kedisiplinan peserta didik adalah suatu hal yang sangat penting. Disiplin menjadi persyaratan bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan dijadikan bekal peserta didik dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Guru MA NU Ma'arif Kudus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran, termasuk ketika menjalankan pembelajaran daring. Berbagai upaya pun dilakukan oleh guru di antaranya adalah dalam proses pembelajaran daring guru senantiasa memantau kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui website pembelajaran yang telah disediakan oleh pihak madrasah. Dalam proses pembelajaran peserta didik yang tepat waktu dan peserta didik yang terlambat memasuki website pembelajaran akan terlihat, dari sini lah peserta didik akan merasa benar-benar terpantau dalam proses pembelajaran. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Ririn Sholikhah, S.Pd.I.:<sup>9</sup>

“Untuk program sampai saat ini kami memberikan pembelajaran melalui pembiasaan baik waktu sekolah maupun pas daring. Memberlakukan jam masuk atau mengikuti pembelajaran seperti sekolah offline, pada saat pembelajaran online pun siswa tetap kami pantau dengan cermat, siswa akan ketahuan mana yang masuk tepat waktu dan terlambat, kami juga tidak segan untuk memberikan teguran jika siswa perlu di tegur, kita juga *home visit* jika memang diperlukan”

Dengan adanya berbagai kreativitas guru dalam proses pembelajaran yang senantiasa mengkreasikan model dan metode belajar ini sedikit banyak berpengaruh terhadap sikap disiplin peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru senantiasa mencontohkan sikap disiplin dalam menjalani pembelajaran

---

<sup>9</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

daring, seperti contoh ketika pembelajaran daring guru selalu tepat waktu dalam mengawali pembelajaran, sehingga peserta didik dituntut untuk sudah siap ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Dari sini data dilihat bahwasanya sikap disiplin yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring ini dapat dikatakan sudah cukup baik, meskipun terkadang masih ada beberapa peserta didik yang terlambat masuk ke dalam situs website yang digunakan dalam pembelajaran daring. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ririn Sholikhah, S.Pd.I.<sup>10</sup>

“Kalau menurut saya, sudah cukup baik, siswa dalam mengikuti pembelajaran daring sudah cukup disiplin karena ada absensi di awal pembelajaran daring dengan begitu siswa akan terdorong untuk memasuki website daring dengan tepat waktu, adapun siswa yang telat dalam mengikuti pembelajaran kami berikan penugasan tambahan. Kami memaklumi kondisi siswa yang berbeda. Terkadang ada yang belum mempunyai HP, sekolah menyediakan tempat khususnya anak pondok. Kami juga menyampaikan info 10 menit sebelum dimulai pembelajaran lewat WA grup.”

Sejalan dengan pernyataan di atas, peserta didik juga merasa terdorong untuk senantiasa mengikuti pembelajaran daring dengan tepat waktu. Peserta didik Mengikuti pembelajaran tepat waktu walaupun tidak sepenuhnya dipantau langsung oleh guru, dan pastinya dalam kehidupan sehari-hari juga seperti kegiatan di rumah, sholat, dan lainnya. Karena saat berlangsungnya pembelajaran daring kita harus selalu tepat waktu dalam hal menyelesaikan pembelajaran yang berlangsung.

### **3. Deskripsi Data Terkait Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, Dan Solusi Dalam Menerapkan Karakter Disiplin Siswa Kelas X Di MA NU Ma'arif Kudus**

Di dalam kedisiplinan merupakan proses pendidikan dan pelatihan yang memadai, untuk itu guru memerlukan pemahaman

---

<sup>10</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

tentang landasan ilmu kependidikan akan keguruan sebab saat ini banyak terjadi pengikisan sopan santun dan disiplin, karena kedisiplinan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar.

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam peserta didik menjalankan sikap disiplin. Faktor pendukung pertama dalam menjalankan sikap disiplin adalah motivasi yang ada dalam diri siswa, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan selalu berusaha sebaik mungkin dalam menjalani proses pembelajaran, termasuk dalam hal kedisiplinan.

Kedua adalah lingkungan keluarga, Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pembinaan pribadi dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Keluarga mempengaruhi dan menentukan perkembangan pribadi seorang dikemudian hari. Keluarga dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat usaha pembinaan perilaku disiplin. Peserta didik yang terbiasa dituntut untuk menerapkan sikap disiplin di lingkungan keluarga maka di sekolah juga akan senantiasa menerapkan sikap disiplin.

Ketiga adalah keadaan lingkungan sekolah, Pembinaan dan pendidikan disiplin di sekolah ditentukan oleh keadaan sekolah tersebut. Keadaan sekolah dalam hal ini adalah ada tidaknya sarana-sarana yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar di tempat tersebut, dan yang termasuk dalam sarana tersebut antara lain seperti gedung sekolah dengan segala perlengkapannya, pendidikan atau pengajaran serta sarana-sarana pendidikan lainnya. MA NU Ma'arif Kudus pada proses pembelajaran telah memberikan fasilitas sebaik mungkin pada peserta didik agar pembelajaran yang dijalankan menjadi nyaman, selain itu ada berbagai peraturan yang telah ditetapkan oleh MA NU Ma'arif Kudus dalam keseharian. Dengan adanya tata tertib dan fasilitas yang telah diberikan ini tentunya akan merangsang minat peserta didik untuk senantiasa menerapkan sikap disiplin dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat peserta didik dalam menjalankan sikap disiplin. Faktor penghambat yang pertama adalah keluarga, selain menjadi faktor

---

<sup>11</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

pendukung keluarga juga dapat menghambat peserta didik dalam menerapkan sikap disiplin. Peserta didik yang dalam lingkungan keluarga tidak dididik untuk menerapkan sikap disiplin juga akan cenderung lebih susah untuk menerapkan sikap disiplin di sekolah. Seperti halnya Anak yang dimanjakan oleh orangtuanya akan cenderung kurang bertanggung jawab dan takut menghadapi tantangan dan kesulitan. Tentunya ini juga akan mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.

Kedua adalah Teman bergaul. Anak yang bergaul dengan anak yang baik perilakunya akan berpengaruh terhadap anak yang diajaknya berinteraksi sehari-hari.

Ketiga adalah keadaan fasilitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring, fasilitas yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring berbeda-beda, seperti kondisi perangkat SmartPhone yang dimiliki peserta didik jelas sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran. Terkadang ada peserta didik yang memang memiliki perangkat SmartPhone yang memiliki ruang penyimpanan yang kecil, ini tentu saja akan mempengaruhi dalam pembelajaran daring, peserta didik akan merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.<sup>12</sup>

Solusi dari beberapa faktor penghambat di atas, guru dan orang tua harus selalu mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar yang berupa rasa senang serta mengatasi rasa jenuh dalam belajar dan memperhatikan lingkungan pergaulannya. Dalam menumbuhkan motivasi belajar, variasi metode pembelajaran sangat diperlukan supaya siswa selalu senang dan gembira dalam mengikuti pembelajaran. Lingkungan pergaulan harus selalu dikontrol supaya siswa tetap dalam pergaulan yang positif dan tidak tercemari oleh lingkungan pergaulan yang negatif.

---

<sup>12</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.



### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Data Terkait Pembelajaran Daring Dan Kreativitas Guru Akidah Akhlak Kelas X Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Daring Di MA NU Ma'arif Kudus

Perkembangan Teknologi informasi di era digital sangat berpengaruh terhadap sistem pembelajaran yang ada sekarang, apalagi pada saat kondisi seperti sekarang ini. Dilihat berdasarkan pergeseran pembelajaran dari *teacher centered learning* menuju *student centered learning*. Dalam keadaan seperti ini sistem pembelajaran di alihkan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring.

Pendidikan juga menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia mengeluarkan suatu kebijakan yaitu Pembelajaran dari rumah. Agar pendidikan di Indonesia tetap berjalan dan tidak tertinggal, oleh sebab itu pemerintah mengambil tindakan dengan mengalihkan sistem pembelajaran tatap muka dengan menggunakan sistem pembelajaran online atau secara daring.<sup>13</sup>

Pada masa pandemi seperti ini MA NU Ma'arif Kudus menerapkan pembelajaran daring dalam aktivitas pembelajaran yang dijalani, proses pembelajaran dilakukan dengan sistem daring melalui berbagai media atau aplikasi yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran seperti halnya *google classroom*, *E-Learning*, dan WA grup kelas.<sup>14</sup>

Proses belajar mengajar di sekolah dasar yang terjadi secara daring pada masa pademi Covid-19 menjadi hal yang baru dan menantang bagi kalangan guru. Jika dilihat secara sekilas, pembelajaran secara daring nampak begitu mudah, akan tetapi dalam proses pembelajaran daring seperti sekarang ini kemampuan dan kreativitas guru berperan sangat penting dalam keberhasilan proses belajar.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dijalani oleh peserta didik ini tentu saja tidak akan bisa berjalan lancar tanpa

---

<sup>13</sup> Aan Putra, "Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring" *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied* 02, No. 02, (2021): 24.

<sup>14</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

adanya dukungan fasilitas yang diberikan dari pihak madrasah kepada para peserta didik, tentu saja fasilitas yang diberikan pihak madrasah kepada peserta didik ini semata-mata untuk memudahkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, di antara fasilitas yang diberikan oleh pihak madrasah kepada peserta didik adalah paket data, dan platform website yang khusus digunakan oleh MA NU Ma'arif Kudus dalam melaksanakan proses pembelajaran selain itu MA NU Ma'arif Kudus, selain itu pihak kepala madrasah juga memberikan kebebasan kepada bapak ibu guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan belajar akan mudah tercapai.

Dalam proses pembelajaran daring seperti ini peserta didik seringkali merasakan jenuh dalam menjalani aktivitas belajar, untuk mengantisipasi hal tersebut tentu saja kreativitas guru di sini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran guru senantiasa memberikan inovasi sehingga pembelajaran lebih menarik dan tentu saja akan mempermudah dalam mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai. Dalam hal ini guru MA NU Ma'arif Kudus dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, di antara kreativitas guru MA NU Ma'arif Kudus adalah dengan cara menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat dengan mudah dipahami peserta didik, selain itu guru juga memanfaatkan media-media pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>15</sup>

Kreativitas menjadi unsur penting dalam menyukseskan pengajaran. Tanpa kreativitas, proses belajar akan terasa jenuh dan potensi anak tidak berkembang dengan baik. Sangat disayangkan jika seorang guru hanya untuk memenuhi kewajiban dan menjalankan rutinitas belaka tanpa mau menganggap bahwa kreativitas dalam pendidikan merupakan tujuan utama dalam memberikan pembelajaran terhadap murid. Untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, dibutuhkan sebuah proses kreatif dalam pembelajaran, yakni upaya-upaya penting yang dilakukan untuk mendayagunakan potensi kognitif dan afektif dari siswa secara Optimal, sehingga ide-ide baru dan cerdas lebih terakomodasi. Proses kreatif juga berarti bagaimana membuat setiap siswa

---

<sup>15</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

memiliki multi perspektif dan Cara pandang yang luas terhadap sebuah fakta. Selain itu, proses kreatif juga berarti bahwa setiap siswa mampu mengamati hal-hal detail yang menjadi rujukan dalam berpendapat maupun menyelesaikan permasalahan, baik untuk dirinya sendiri maupun komunitas dalam masyarakat.<sup>16</sup>

Dengan adanya kondisi pandemi seperti sekarang ini tentu saja memberikan dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran yang dijalani peserta didik, peserta didik seringkali merasa jenuh dan bosan dengan adanya pembelajaran daring. Tidak sedikit juga peserta didik yang kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Tentu saja hal ini sangat membutuhkan kreativitas guru dalam mengemas proses penyampaian materi agar materi yang disampaikan dapat diserap dan diterima oleh peserta didik dengan baik dan maksimal.

Dalam praktik pembelajaran guru itu tidak hanya memanfaatkan satu media saja, tetapi dikombinasikan dengan media yang lain supaya siswa-siswi lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Dengan banyaknya aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran daring, guru dapat lebih mudah memantau siswanya secara bersamaan. Keterampilan seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 dapat dilihat dari bagaimana guru memodifikasi media yang ada.<sup>17</sup>

Pada sektor pendidikan telah lama dikenal istilah teknologi Pendidikan. Banyaknya media ajar dapat dimanfaatkan guru di manapun berada yang mengajar pada jenjang pendidikan apapun. Namun demikian profesionalisme guru dalam menjawab tantangan saat ini menuntut guru untuk mampu menguasai teknologi dan menyampaikan materi melalui jarak jauh.<sup>18</sup>

Dalam proses pembelajaran di MA NU Ma'arif Kudus kreativitas guru sangat memberi dampak yang besar bagi penyerapan materi oleh siswa, bentuk kreativitas guru di antaranya adalah guru menggunakan berbagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran dengan

---

<sup>16</sup> Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Yogyakarta: Power Books, 2009), 180.

<sup>17</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

<sup>18</sup> Yasni Alami, "Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19," *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2020): 53.

tujuan peserta didik akan mudah dalam menyerap materi yang diberikan. Di antara materi yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah website yang telah disediakan madrasah, dan berbagai aplikasi penunjang pembelajaran lainnya di antaranya adalah Google Meet, Google Classroom, Youtube dan WhatsApp.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak serta merta hanya membagikan materi dan tugas tetapi juga tanpa memperhatikan kaidah kaidah pembelajaran sama seperti pembelajaran tatap muka. Yang pertama salam, pemberian motivasi semangat belajar, penyampaian tujuan pembelajaran sesuai KD, dilanjutkan absen dari masing-masing siswa melalui website media pembelajaran daring yang digunakan dalam kelas tersebut dan absen. Kemudian guru menyampaikan materinya disertai dengan pemberian tugas kepada siswa. Di dalam penilaian dan pengumpulan tugas.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran daring peserta didik seringkali merasakan jenuh dalam menjalani aktivitas belajar, untuk mengantisipasi hal tersebut tentu saja kreativitas guru di sini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran guru senantiasa memberikan inovasi sehingga pembelajaran lebih menarik dan tentu saja akan mempermudah dalam mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai. Dalam hal inovasi, guru MA NU Ma'arif Kudus dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, di antara kreativitas guru MA NU Ma'arif Kudus adalah dengan cara menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat dengan mudah dipahami peserta didik, selain itu guru juga memanfaatkan media-media pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Di antara materi yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah website yang telah disediakan madrasah, dan berbagai aplikasi penunjang pembelajaran lainnya di antaranya adalah *Google Meet*, *Google Classroom*, *Youtube* dan *WhatsApp*.

## **2. Analisis Data Terkait Karakter Disiplin Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Daring Di MA NU Ma'arif Kudus**

Karakter disiplin adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak pada suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara

langsung atau tidak langsung.<sup>19</sup> Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi persyaratan bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional indikator dari nilai-nilai disiplin ialah sebagai berikut:<sup>20</sup>

a. Terbiasa hadir tepat waktu

Guru MA NU Ma'arif Kudus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran, termasuk ketika menjalankan pembelajaran daring. Berbagai upaya pun dilakukan oleh guru di antaranya adalah dalam proses pembelajaran daring guru senantiasa memantau kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui website pembelajaran yang telah disediakan oleh pihak madrasah.

Dalam proses pembelajaran peserta didik yang tepat waktu dan peserta didik yang terlambat memasuki website pembelajaran akan terlihat, dari sini lah peserta didik akan merasa benar-benar terpantau dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran peserta didik di MA NU Ma'arif Kudus ini terbiasa selalu mengikuti pembelajaran tepat waktu, peserta didik ini selalu terdorong untuk mengikuti pembelajaran tepat waktu.<sup>21</sup>

Dalam hal ini peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran daring benar-benar diperhatikan terkait kehadiran peserta didik ketika mengakses pembelajaran daring. Peserta didik yang terlambat akan terlihat, dengan begini peserta didik akan merasa selalu diawasi mulai dari awal sampai akhir proses pembelajaran. Dengan adanya pengawasan tersebut peserta didik akan terdorong untuk selalu tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran daring yang dilaksanakan.

---

<sup>19</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. Aditya Andrebina Agung, 2015), 8.

<sup>20</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), 26.

<sup>21</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

b. Terbiasa mematuhi peraturan sekolah

Dalam proses pembelajaran daring peserta didik di MA NU Ma'arif senantiasa mentaati aturan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Selain itu dalam proses pembelajaran daring peserta didik juga dituntut untuk selalu mematuhi aturan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan oleh guru seperti halnya dalam pengumpulan tugas. Ketika pengumpulan tugas guru memberikan tenggang waktu agar anak terlatih untuk menerapkan sikap disiplin.<sup>22</sup>

Pembiasaan perilaku disiplin ini tentunya akan membawa dampak positif kepada peserta didik di masa yang akan mendatang. Perilaku disiplin yang melekat pada diri peserta didik akan memudahkan peserta didik dalam bersosialisasi dan hidup berdampingan di lingkungan masyarakat.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kaitannya dengan pendidikan karakter disiplin siswa, dalam situasi ini, siswa yang mengikuti proses pembelajaran online memperhatikan kehadiran siswa lain saat melakukannya. Anak-anak yang datang terlambat akan diamati. Akibatnya, siswa akan merasa terpantau selama proses pembelajaran. Siswa akan didorong untuk selalu tepat waktu saat mengikuti pembelajaran online sebagai hasil dari pemantauan ini. Selain itu, guru terus membiasakan siswa dengan norma-norma proses pembelajaran selama proses pembelajaran online. Guru MA NU Ma'arif Kudus memberikan contoh dalam mengatur waktu agar siswa terbiasa mengikuti arahan guru. Selanjutnya, selama proses pembelajaran online, siswa harus selalu mengikuti aturan saat menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh guru dan mengumpulkan pekerjaan rumah. Saat mengumpulkan tugas, pengajar memberikan tenggang waktu agar siswa diajarkan untuk disiplin.

Sejalan dengan pernyataan di atas, peserta didik juga merasa terdorong untuk senantiasa mengikuti pembelajaran daring dengan tepat waktu. Peserta didik Mengikuti pembelajaran tepat waktu walaupun tidak sepenuhnya

---

<sup>22</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

dipantau langsung oleh guru, dan pastinya dalam kehidupan sehari-hari juga seperti kegiatan di rumah, sholat, dan lainnya. Karena saat berlangsungnya pembelajaran daring kita harus selalu tepat waktu dalam hal menyelesaikan pembelajaran yang berlangsung.

### **3. Analisis Data Terkait Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, Dan Solusi Dalam Menerapkan Karakter Disiplin Siswa Kelas X Di MA NU Ma'arif Kudus**

Dalam menjalankan karakter disiplin peserta didik kelas X MA NU Ma'arif Kudus terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada peserta didik dalam bersikap disiplin, di antaranya adalah:

- a. Faktor motivasi, motivasi adalah daya penggerak atau pendorong yang ada di dalam diri individu untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>23</sup>

Faktor pendukung pertama dalam menjalankan sikap disiplin adalah motivasi yang ada dalam diri siswa, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan selalu berusaha sebaik mungkin dalam menjalani proses pembelajaran, termasuk dalam hal kedisiplinan.<sup>24</sup>

Pada siswa yang memiliki motivasi tinggi maka dengan sendirinya ia juga akan memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi pula, sehingga dapat mendukung atau meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya. Namun apabila seorang siswa kurang memiliki motivasi belajar atau motivasi belajarnya rendah, maka sikap disiplin belajar juga akan rendah bahkan sama sekali tidak ada. Ini semua dikarenakan adanya interaksi antara motivasi belajar dan sikap disiplin belajar yang berhubungan antara keduanya yang dapat meningkatkan cara siswa dalam belajar yang lebih aktif. Upaya untuk menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi

---

<sup>23</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2011), 37.

<sup>24</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

belajar tidak terlepas dari peran aktif guru dan lembaga di sekolah yang didukung dengan adanya tata tertib sekolah serta peran serta orang tua dan keluarga di rumah agar selalu menanamkan dan menumbuhkembangkan sikap kepada anak didiknya yakni dengan senantiasa menerapkan sikap disiplin dalam belajar dan memotivasi siswa agar rajin belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

- b. Faktor kebiasaan dalam keluarga, setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur, dan olahraga. Perbuatan yang telah menjadi adat kebiasaan tidak cukup hanya diulang-ulang saja, tetapi harus disertai kesukaan dan kecenderungan hati terhadapnya.<sup>25</sup>

Faktor pendukung dalam menjalankan sikap disiplin peserta didik MA NU Ma'arif Kudus adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pembinaan pribadi dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Keluarga mempengaruhi dan menentukan perkembangan pribadi seorang dikemudian hari. Keluarga dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat usaha pembinaan perilaku disiplin. Peserta didik yang terbiasa dituntut untuk menerapkan sikap disiplin di lingkungan keluarga maka di sekolah juga akan senantiasa menerapkan sikap disiplin.<sup>26</sup>

Selain menjadi faktor pendukung keluarga juga dapat menghambat peserta didik dalam menerapkan sikap disiplin. Peserta didik yang dalam lingkungan keluarga tidak dididik untuk menerapkan sikap disiplin juga akan cenderung lebih susah untuk menerapkan sikap disiplin di sekolah. Seperti halnya Anak yang dimanjakan oleh orangtuanya akan cenderung kurang bertanggung jawab dan takut menghadapi tantangan dan kesulitan. Tentunya ini juga akan

---

<sup>25</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2011), 37.

<sup>26</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.



mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>27</sup>

Dalam proses pembelajaran terkadang ditemukan contoh perbuatan tidak disiplin yang dilakukan oleh beberapa siswa, contohnya saja sering terlambat masuk pada jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, bahkan tidak mengikuti proses pelajaran. Dalam kondisi pembelajaran daring seperti ini adanya ketidakdisiplinan terkadang dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua dan kurang adanya komunikasi yang baik terhadap pendidikan putra-putrinya dan kurang perhatian terhadap proses belajar siswa sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Peran keluarga harus lebih dioptimalkan pelaksanaan disiplin belajar siswa, karena sebagian besar waktu siswa banyak di rumah, maka peran orang tua tidak dapat diabaikan. Proses kedisiplinan siswa dimulai dari rumah, sehingga peran orang tua dalam memantau dan memberikan perhatian terhadap pendidikan putra-putrinya sangat penting. Peran orang tua bukan hanya menyediakan fasilitas belajar siswa, membiayai pendidikan siswa saja akan tetapi memberikan perhatian baik secara fisik maupun psikologis. Orang tua harus memberikan contoh perilaku yang baik kepada anaknya agar si anak juga meniru perilaku baik dari kedua orang tuanya, karena setiap tingkah laku dari orang tua akan ditiru oleh anak dalam berperilaku di rumah maupun sekolah.

- c. Faktor lingkungan, Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal) yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang nyaman dan efektif akan mendukung kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

<sup>28</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2011), 37.

Lingkungan sekolah, salah satu penentu keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah lingkungan sekolah. Keadaan sekolah dalam hal ini adalah ada tidaknya sarana-sarana yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar di tempat tersebut, dan yang termasuk dalam sarana tersebut antara lain seperti gedung sekolah dengan segala perlengkapannya, pendidikan atau pengajaran serta sarana-sarana pendidikan lainnya.<sup>29</sup>

MA NU Ma'arif Kudus pada proses pembelajaran telah memberikan fasilitas sebaik mungkin pada peserta didik agar pembelajaran yang dijalankan menjadi nyaman, selain itu ada berbagai peraturan yang telah ditetapkan oleh MA NU Ma'arif Kudus dalam keseharian. Dengan adanya tata tertib dan fasilitas yang telah diberikan ini tentunya akan merangsang minat peserta didik untuk senantiasa menerapkan sikap disiplin dalam proses pembelajaran.

Selain dalam lingkungan sekolah, lingkungan tempat bermain dan bergaul anak juga ikut memberikan pengaruh terhadap karakter disiplin yang diterapkan oleh siswa. Apabila anak sering berinteraksi dengan lingkungan atau teman bermain yang terbiasa menerapkan sikap disiplin maka anak tersebut juga akan terdorong untuk senantiasa menerapkan sikap disiplin.

Dari pembahasan di atas, faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan karakter disiplin siswa yaitu motivasi belajar, kebiasaan dalam keluarga, dan lingkungan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan selalu berusaha sebaik mungkin dalam menjalani proses pembelajaran, termasuk dalam hal kedisiplinan. Kurangnya motivasi yang didapatkan menyebabkan siswa kurang disiplin dalam pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pembinaan pribadi dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Keluarga juga dapat menghambat peserta didik dalam menerapkan sikap disiplin. Peserta didik yang dalam lingkungan keluarga tidak dididik untuk menerapkan sikap disiplin juga akan cenderung lebih susah untuk menerapkan sikap disiplin di sekolah. Faktor pendukung dari

---

<sup>29</sup> Ririn Sholikhah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, 12 Maret 2022, Wawancara 5, transkrip.

penerapan karakter disiplin siswa yaitu lingkungan sekolah yang benar-benar menerapkan tata tertib dengan baik, serta sarana prasarana yang memadai yang mampu meningkatkan siswa dalam proses pembelajaran. Faktor penghambat dari penerapannya yaitu teman belajar yang mampu mempengaruhi sikap disiplin siswa.

Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah, guru PAI di MA NU Ma'arif Kudus senantiasa mengembangkan kreativitas mereka dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Di antara kreativitas guru MA NU Ma'arif Kudus adalah dengan cara menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat dengan mudah dipahami peserta didik, selain itu guru juga memanfaatkan media-media pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Di antara materi yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah website yang telah disediakan madrasah, dan berbagai aplikasi penunjang pembelajaran lainnya di antaranya adalah Google Meet, Google Classroom, Youtube dan WhatsApp. Hal ini ditujukan agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dengan adanya kreativitas yang dimiliki guru PAI di MA NU Ma'arif Kudus juga memberikan dampak yang positif terkait kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran. Siswa akan didorong untuk selalu tepat waktu saat mengikuti pembelajaran online sebagai hasil dari pemantauan ini. Selain itu, guru terus membiasakan siswa dengan norma-norma proses pembelajaran selama proses pembelajaran online. Guru MA NU Ma'arif Kudus memberikan contoh dalam mengatur waktu agar siswa terbiasa mengikuti arahan guru. Selanjutnya, selama proses pembelajaran online, siswa harus selalu mengikuti aturan saat menyelesaikan kegiatan yang diberikan oleh guru dan mengumpulkan pekerjaan rumah. Saat mengumpulkan tugas, pengajar memberikan tenggang waktu agar siswa diajarkan untuk disiplin. Guru dalam menjalankan kreativitas mereka dalam proses pembelajaran sering kali mengalami berbagai faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar, di antara faktor yang mempengaruhi adalah motivasi peserta didik, keadaan keluarga serta lingkungan peserta didik.

Dengan adanya kreativitas yang dilakukan oleh guru PAI di MA NU Ma'arif Kudus tentu saja membawa dampak

positif dalam suatu proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih disiplin dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru yang menggunakan beberapa media dalam proses belajar mengajar akan menjadikan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang sedang disampaikan. Di samping itu siswa lebih memperhatikan dan tidak cepat bosan ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran di kelas. Kreativitas tersebut bisa ditiru oleh para guru yang lain supaya proses pembelajaran mampu mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan.

